

ABSTRAK

Ayin Tooyi, 2013. “Adaptasi Budaya Minahasa di Popayato”. Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Bapak Drs. Darwin Une M.Pd, selaku pembimbing I dan Bapak Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing II.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui: : 1) proses masuknya masyarakat Minahasa di Popayato, 2) Mengetahui interaksi masyarakat Minahasa dengan masyarakat Popayato, 3) mengetahui adaptasi budaya Minahasa dengan masyarakat Popayato.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yakni peneliti membutuhkan pemahaman dan pengertian yang mendalam dan menyeluruh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Agar memperoleh hasil maksimal maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi serta menggunakan teknik pengamatan, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dari hasil analisis data dilihat bahwa : (1) Proses masuknya masyarakat Minahasa di Popayato diawali dengan perang Tondano II. Akibat perang Tondano II banyak masyarakat yang meninggalkan Minahasa, mereka berbaur ke berbagai daerah, salah satunya ke Gorontalo. Masyarakat Minahasa yang di Gorontalo tepatnya tinggal di Pabeyan dan Puncur. Pada awal abad ke-20 masyarakat Minahasa yang ada di Pabeyan dan Puncur berlayar ke Popayato bersama tentara Belanda dengan menggunakan kapal milik Belanda. Tujuan mereka adalah untuk memperluas daerah kekuasaan. (2) Interaksi antara masyarakat Minahasa dan masyarakat Popayato terjalin melalui bahasa, makanan khas dan adat pernikahan. Sejak awal masuknya masyarakat Minahasa di Popayato interaksi antara masyarakat Minahasa dan masyarakat Popayato terjalin dengan baik sampai sekarang. (3) Adaptasi budaya Minahasa dengan masyarakat Popayato dapat dilihat dari segi agama, seni musik, perjamuan kasih dan mapalus. Keempat budaya tersebut terpengaruh dengan masyarakat Minahasa. Agama, seni musik, perjamuan kasih dan mapalus mampu beradaptasi dengan masyarakat Popayato.

Kata kunci : Adaptasi Budaya